

PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 20013-2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH:

RATU DIANA ARIS KEPANDAIAN
NIM: 14631091

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP



Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Ratu Diana Aris Kepandaian** yang berjudul **“Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 20013-2017**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Noprizal M. Ag
NIP. 197111052009011007

Pembimbing II


Fitmawati, M.E.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor **933 /In.34/FS/PP.00.9/ /2019**

Nama : **Ratu Diana Aris Kepandaian**
Nim : **14631091**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Net Interest Margin
Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK
Periode 2013-2017**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 20 Agustus 2019**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB.**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

Noprizal M. Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji I,

Dr. Yuselfi, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

Sekretaris,

Fitmawati, M.E

NIDN. 2024038902

Penguji II,

M. Abdul Ghoni, S.E., M.Ak

NIP. 19930101 201801 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yuselfi, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratu Diana Aris Kepandaian
NIM : 14631091
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan *Net Interest Margin* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 20013-2017**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2019


Penulis
Ratu Diana Aris Kepandaian
NIM: 14631091

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdulillah walaailaahailallah wallahu Akbar. Segala puji dan rasa syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 20013-2017”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

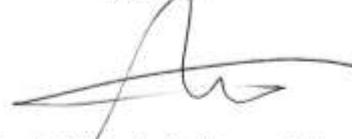
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan arahan serta nasehat khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Noprizal, M.Ag dan Ibu Fitmawati, M.E.I selaku dosen pembimbing I dan II,yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM dan Bapak Rifanto Bin Ridwan Lc., M.A., Ph. D selaku penguji I dan II, yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi kebaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Amir, Ibundaku Sri Wahyuni dan adik-adik ku Yudi Antari, Selvi Tri Handayani terima kasih telah memberi warna di setiap hari ku, do'a tulus dari kalian yang tak pernah putus.

10. Terima Kasih Buat suami tercinta Andri dan anakku Keysa andreas yang telah memberikanku semangat beserta doanya.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *AamiinYaRabbal'amin.*

Wassalamu'alaikumWarohmatullahiWabarokatuh..

Curup, Juli 2019
Penulis



**Ratu Diana Aris Kepandaian
NIM. 14631091**

MOTTO

**Tak perlu banyak bicara dalam mencapai kesuksesan
dan mencari ridho Allah**

"Tak perlu janji yang penting bukti"

PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Makanlah Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Ya Allah,

Waktu yang sudahku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang telah memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, kubersujud dihadapanmu,

Engkau berikanaku kesempatan untuk biasa sampai di penghujung awal perjuanganku
Segala pujibagi Mu Ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil' alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja menyusahkanmu.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadahkan yaa Allah yaa Rahman yaa Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidiku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Terantuk

Ayahku“ Amir ” & Ibukutercinta “Sri Wahyuni ” yang tiada pernah hentinya memberikudo'a, dorongan, semangat, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di hadapanku.

Ayah,, Ibu,, terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Adik-adik ku Yudi Antari Dan Selvi Tri Handayani Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan atas diriku.aku akan selalu berusaha menjadi kakak yang kalian harapkan, yang akan

selalu membimbing kalian,terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah kalian berikan untukku. Dan harapanku semoga kita bisa selalu bisa membanggakan kedua orang tua kita.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaikku, buat saudara sekaligus sahabatku

.. Reva Veronica,Ade Okta Saktia Anggraini, tutut wijaya.

Terima Kasih sahabatkuu untuk waktu 4 tahun ini,,semoga persahabatan ini tidak sampai dimasa perkuliahan saja,, semoga persahabatan kita until jannah aamiin Allahumma aamiin☺☺

Terima Kasih untuk Saudara dan sahabat terbaik Tutut wijaya, Rica, Elmi Jidayah, Marlina,Nova, Reva Veronica, Dan Ade Okta Saktia Anggraini yang selama ini selalu setia menemaniku baik dikala Suka Maupun Duka, yang selalu bersedia mendengar keluh kesahkuh, yang selalu memberi nasehat, semangat dan motivasi,terima kasih atas semuanya i miss you ☺

“Tanpamu sahabat aku tak pernah berarti,,tanpamu sahabat aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”

Keluarga Besaraku,,(M. Duid dan muslim) Terima kasih atas doa dan dukungan selama ini, terimakasih untuk motivasi dan semangat nya

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasihkuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabattanganmeminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan.

Keluarga Perbankan syari'ah angkatan ke-7Th. 2014, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai kita.

Teruntuk Almamaterku

**Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan *Net Interest Margin* Terhadap
Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Periode 2013-2017)”**

Oleh : Ratu Aris Diana Kepandaian

Abstrak: Penelitian ini untuk menguji pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2013-2017. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel penulis menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan uji pengaruh untuk membuktikan hipotesis penelitian. Pengujian Hipotesis dilakukan baik secara parsial yaitu dengan Uji t dan secara simultan yaitu Uji F.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, maka didapat kesimpulan bahwa Rasio Kecukupan Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dimana nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,373 dan t_{tabel} 2,086. Sementara *Net Interest Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,492. Namun secara simultan rasio Kecukupan Modal dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil Uji F untuk nilai F_{hitung} sebesar 12,314 dan signifikansi sebesar 0,001.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal, Net *Net Interest Margin*.

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	X

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	6
	C. Tujuan penelitian	7
	D. Tujuan Penelitian.....	7
	E. Manfaat Penelitian.....	7
	F. Tinjauan Pustaka.....	10
	G. Definisi Operasional.....	13
	H. Metode Penelitian.....	15
	I. Sistematikan Pembahasan.....	24

BAB II	LANDASAN TEORI.....	26
	A. Pengertian Bank.....	29
	B. Rasio Keuangan Bank.....	33

BAB III	GAMBARAN UMUM PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.....	44
	A. Sejarah Berdiri PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	44
	B. Visi dan Misi.....	47
	C. Struktur Organisasi.....	48

	D. Produk-Produk Pendanaan & Jasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	57
	A. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas.....	57
	B. Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas.....	67
	C. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Net Interest margin Terhadap Profitabilitas.....	76
	D. Analisis Regresi Berganda.....	82
BAB V	PENUTUP.....	85
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Booklet Perbankan Tahun 2009, bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah dan swasta ataupun perorangan yang menyimpan dana-dananya. Kegiatan bank yang berupa penghimpunan dan penyaluran dana dapat memperlancar kegiatan perekonomian di sektor riil. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit unit).¹

Pada pertengahan tahun 1997 industri perbankan mengalami kemunduran total akibat terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Kondisi ekonomi ini menyebabkan beberapa bank dilikuidasi, sebagian besar bank dinyatakan dalam keadaan “tidak sehat” serta menurunnya

¹Surat Edaran Bank Indonesia NO.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Jakarta.

kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia saat itu secara drastis. Pada Januari 1998 kantor cabang bank berkurang menjadi 6.295 dikarenakan krisis.²

Meski menghadapi tekanan akibat krisis keuangan global yang dampaknya semakin meluas, kinerja perbankan sepanjang tahun 2008 relatif stabil. Meningkatnya fungsi pengawasan dan kerjasama dengan otoritas terkait yang disertai penerbitan beberapa peraturan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah cukup efektif menjaga ketahanan perbankan dari dampak negatif gejolak pasar keuangan tersebut. Perbankan berhasil meningkatkan fungsi intermediasinya dan melaksanakan proses konsolidasi perbankan dengan hasil yang positif.³ (Laporan Pengawasan Perbankan, 2008).

Berdasarkan kegiatan operasionalnya bank di Indonesia dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.⁴ (Syafi'i Antonio, 2001:29).

²Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Keuangan*, (Yogyakarta BPFE, 2002), ss h.6

³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.8

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h.67

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas.⁵

Sebuah bank akan dinilai baik apabila memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Ada banyak cara untuk mengukur kinerja keuangan sebuah bank. Apabila kondisi bank dalam keadaan sehat, maka perlu dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi jika kondisinya dalam keadaan tidak sehat maka perlu diambil tindakan untuk memperbaikinya. Dari penilaian tingkat kesehatan bank ini pada akhirnya akan menunjukkan bagaimana kinerja bank tersebut.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dalam perkembangannya bank Muamalat juga menghadapi tantangan yang sama terutama dalam era pasar global dan krisis ekonomi global. Untuk itu agar tetap dapat bertahan dalam persaingan pasar bebas, maka bank Muamalat harus bisa menjaga

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), h.34

kondisi keuanannya yang diukur dengan rasio-rasio keuangan penting. Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama dan satu-satunya yang memiliki cabang penuh di luar negeri. Sebagai pelopor industri perbankan syariah di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia senantiasa meningkatkan performabisnisnya melalui layanan prima di seluruh jaringan usahasiswa mengembangkan produk dan jasa yang mampu mengakomodir kebutuhan nasabah baik perorangan maupun korporasi.

Bank Muamalat Indonesia terus bergerak secara agresif dalam upaya menggapai pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia senantiasa mempersiapkan diri untuk dapat bersaing dalam kompetisi dalam industri perbankan syariah dan perbankan nasional, sekaligus menjadi lokomotif pertumbuhan industri syariah di Indonesia. Pertumbuhan bisnis Bank senantiasa didukung oleh sistem keuangan yang sehat dan stabil. Dukungan tersebut menjadi pondasi usaha Bank dalam membangun dan melayani ekonomi umat menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.⁶

Berikut data rasio –rasio keuangan penting PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2013 s/d 2017.

Tabel 1.1 Rasio-Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 s/d 2017

Rasio (%)	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
CAR	14,05	13,91	12,00	12,74	13,62
ROA	0,50	0,70	0,20	0,22	0,11
NIM	4,64	3,36	4,09	3,21	2,48

Sumber : Laporan Manajemen PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017

⁶ Laporan Manajemen Bank Muamalat Indonesia Tbk, h.69

Berdasarkan tabel di atas bisa terlihat bahwa perkembangan rasio keuangan terjadi perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, semakin besar ROA semakin baik profitabilitas perusahaan karena tingkat pengembalian atau *return* semakin besar. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai variabel *dependent* dikarenakan rasio tersebut menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, sesuai dengan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut. Dilihat dari tabel tersebut ROA setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan, hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

CAR disini merupakan proksi dari rasio kecukupan modal. CAR merupakan perbandingan antara ATMR dengan permodalan yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Terlihat di tabel 1.1 bahwa CAR dari tahun 2013-2017 mengalami kecenderungan yang menurun. Sedangkan ROA mulai tahun 2013-2017 mengalami perubahan yang fluktuatif.

Sementara itu aspek penilaian ketiga adalah NIM yang merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net interest income atas pengelolaan besar aktiva produktif. Terlihat di tabel 1.1 bahwa NIM mengalami perubahan yang fluktuatif namun cenderung

menurun hingga tahun 2017. Sedangkan ROA sendiri pada tahun 2013-2017 mengalami perubahan yang fluktuatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara Return On Assets (ROA) dengan kedua rasio tersebut yaitu CAR dan NIM Untuk itu pada penelitian ini penulis mengangkat judul “**Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Periode 2013-2017)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas,dapat dilihat bahwa ROA bank Muamalat selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Untuk itu penulis mencoba membuat hipotesis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA, dimana pada penelitian ini digunakan CAR dan NIM, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Tbk periode 2013-2017?
2. Apakah NIM berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Tbk periode 2013-2017?
3. Apakah CAR dan NIM berpengaruh positif secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Tbk periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah NIM berpengaruh positif terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Tbk periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah CAR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan baik bagi peneliti maupun bagi lembaga IAIN Curup.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi dunia perbankan khususnya PT bank Muamalat Indonesia Tbk dalam melakukan operasinya agar selalu melakukan prinsip kehati-hatian sehingga kinerjanya akan dianggap sehat oleh Bank Indonesia pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
3. Memberikan informasi kepada pihak manajemen bank dalam menentukan kebijakan yang bersifat menentukan profitabilitas di masa yang akan datang.

4. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian untuk mencari referensi keuangan yang bersifat dengan kebijakan profitabilitas.

E. Penelitian Terdahulu

Bachtiar Usman (2003), Menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada bank-bank di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah *quick ratio*, *bank ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *gross yield on total asset*, *leverage multiplier*, *credit risk ratio*, *deposit risk ratio*, dan *primary ratio*. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa *quick ratio*, *gross yield on total assets*, *net income on total asset*, *leverage multiplier*, *credit risk ratio*, dan *deposit risk ratio* memiliki pengaruh positif terhadap rasio pendapatan mendatang. Sedangkan variabel *bank ratio*, *gross profit margin*, dan *primary ratio*, memiliki pengaruh negatif terhadap rasio pendapatan mendatang.⁷

Wisnu Mawardi (2005), Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi menganalisis pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum yang beroperasi di Indonesia yang mempunyai total aset kurang dari 1 triliun rupiah yang ditunjukkan oleh Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi data yang digunakan adalah 1998 sampai dengan 2001. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda.

⁷Usman Bachtiar, *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia*, Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan modal (CAR) yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).⁸

Sudarini (2005), Melakukan penelitian tentang “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. Penelitian ini menguji hubungan linier antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan yang dihitung perubahan relatifnya dengan perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang sebagai variabel dependen. Sampel sebanyak 18 bank diambil secara purposive dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2000-2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.⁹

⁸Wisnu Mawardi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia, (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

⁹Sudarini, *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang, (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005 h. 195-207

F. Tinjauan Pustaka

1) Profitabilitas

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase, profitabilitas pada dasarnya adalah laba yang dinyatakan dalam persentase profit. Pada penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas peneliti memilih pendekatan *Return on Assets* (ROA), karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA (*Return On Assets*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan.¹⁰ (SE BI No.6/ 23 /DPNP Jakarta, 31 Mei 2004). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi asset¹¹.

Menurut Riahi-Belkaoui seperti yang dikutip oleh Mawardi (2005), *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan multinasional khususnya dari sudut pandang profitabilitas dan kesempatan berinvestasi. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan asset yang dimiliki. Semakin

¹⁰Wisnu Mawardi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum DiIndonesia, (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

¹¹ *Ibid*

tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, yang berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi bank, karena rentabilitas (profitabilitas) yang tinggi merupakan tujuan setiap bank.

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan rata-rata total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

Bank dengan total asset relatif besar akan mempunyai kinerja yang lebih baik karena mempunyai total *revenue* yang relatif besar sebagai akibat penjualan produk yang meningkat. Dengan meningkatnya total *revenue* tersebut maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan akan lebih baik¹²

Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan signal positif mengenai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Karena laba merupakan indikator keberhasilan

¹²Gandapraja Permadi, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2004), h.76

kinerja perusahaan, maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Rasio finansial atau rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain.

2) Rasio Kecukupan Modal

Kecukupan modal dalam penelitian ini diproksikan melalui capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. CAR menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank

bersangkutan.¹³ Modal dasar bank digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi dalam aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kepercayaan kepada masyarakat. Karena kepercayaan masyarakat sangat penting dalam kegiatan usaha bank. Jadi modal dasar sangat berguna untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal dari dana pihak ketiga masyarakat.¹⁴

CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).¹⁵ (Masyhud Ali, 2004). Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah penjumlahan ATMR aktiva neraca dan ATMR aktiva administratif. ATMR aktiva neraca diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominal aktiva dengan bobot risiko.

ATMR aktiva administratif diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominalnya dengan bobot risiko aktiva administratif. Sesuai dengan SE BI No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8% sejak akhir tahun 1995, dan sejak akhir tahun 1997 CAR yang harus dicapai minimal 8%. Perhitungan CAR bisa dihitung dengan cara:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

¹³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003), h.8

¹⁴Sinungan, M 199, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1990),h.156

¹⁵Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003), h.9

3) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin NIM merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net Interest Income* atas pengelolaan besar aktiva produktif. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang digunakan oleh perusahaan.¹⁶ Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bunga bersih yang diperoleh.

Semakin tinggi rasio NIM maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga manajemen perusahaan telah dianggap bekerja dengan baik, sehingga kemungkinan suatu bank berada dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan profitabilitas perbankan tidak menurun. Perhitungannya bisa dihitung dengan cara:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}}$$

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data berupa angka atau bilangan.¹⁷ Penelitian

¹⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003), h.9

¹⁷ Sunarto Ridwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfa Beta, 2010), h.45

menggunakan alat uji statistik guna menguji kebenaran hipotesis yang dibuat. Uji statistik menggunakan alat bantu SPSS dengan regresi linear berganda.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini adalah variabel dependent dan variabel independent.

- a. Variabel dependet merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Penelitian ini menggunakan variabel dependent *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas perbankan. Penelitian ini menggunakan ROA karena dengan menggunakan ROA dapat diketahui apakah perusahaan sudah memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan Masyarakat.¹⁸ Besarnya ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

- b. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel independen dalam pengukuran kinerja bank adalah sebagai berikut:

¹⁸*Ibid.*, h. 120

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Pengukuran CAR sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

ATMR merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca (aktiva yang tercantum dalam neraca) dan ATMR aktiva administratif (aktiva yang bersifat administratif).¹⁹

2) *Net Interest Margin (NIM) (X3)*

Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Secara matematis NIM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}}$$

Pendapatan bunga bersih dihitung dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).

¹⁹Sunarto Ridwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfa Beta, 2010), h.45

3. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh bank dari tahun 2013-2017 secara berturut-turut dilaporkan ke Bank Indonesia dan dipublikasikan.

b. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan ROA, CAR dan NIM serta penelitian yang bersangkutan.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2013-2017 melalui laporan keuangan bank yang dipublikasikan.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan atau secara parsial. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode

mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil terbaik.²⁰ Dalam penggunaan regresi berganda, pengujian hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan penyimpangan asumsi-asumsi klasik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksud agar variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak mengalami bias.

1) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain :

a. Normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.²¹ Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari

²⁰Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2013), h. 95

²¹, Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2013), h. 95

grafik dengan melihat histogram dari residualnya .²² Dasar untuk mengambil keputusan adalah sbb:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.²³

Pada program SPSS, ada beberapa metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, antara lain : Mengamati nilai R², F hitung, dan t hitung. Jika R² dan F hitung tinggi sedangkan t hitung banyak yang tidak signifikan,

²² *Ibid*

²³ *Ibid*, h 95

maka pada model regresi tersebut diindikasikan ada multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji keterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedositas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.²⁴

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.²⁵ Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), kemudian mengindikasikan telah terjadi heteroskeditas.

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid.*,h 90

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas secara titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskeditas.

3) Analisis regresi Berganda

Metode yang dipakai untuk menganalisis variabel – variabel dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, guna mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel – variabel dependen. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan,

$$Y = \textit{Return on Asset (ROA)}$$

a = konstanta

b_1 – b_5 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel akibat perubahan tiap – tiap unit variabel bebas.

$$X_1 = \textit{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$$

$$X_2 = \textit{Net Interest Margin (NIM)}$$

e = variabel residual

4) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi melalui uji statistik t dan uji statistik F. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen

secara parsial atau simultan serta untuk mengetahui persentase dominasi variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variable independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variable independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_i = 0$$

$$H_1 = \beta_i \neq 0$$

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (\alpha, df)$ maka H_0 ditolak, dan
 Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} (\alpha, df)$ maka H_0 diterima.

b) Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.²⁶

Uji ini memiliki beberapa tahap, yaitu :

Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik, diuji dalam bentuk: Jika 1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.

2. Jika $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.
 - a) Apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima.
 - b) Apabila nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif ditolak.

H. Hipotesis

Hipotesis Pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : CAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA
- H2 : NIM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- H3 : CAR dan NIM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA>

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

²⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2016), h. 95

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi berupa buku, jurnal, website ataupun penelitian sejenis yang berhubungan dengan judul yang dibahas

LAMPIRAN

Berisi laporan keuangann dan laporan manajemen PT Bank Muamalat Indonesia serta hasil olah data dengan menggunakan SPSS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori maka dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (ROA) perbankan adalah CAR dan NIM yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.²⁷ Berdasarkan ketentuan bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8% dari ATMR. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (*Bank for International Settlements*). Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Sudarini dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.²⁸ Hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian Wisnu Mawardi yang menyatakan bahwa CAR tidak

²⁷ Suyatno Thomas, dkk *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 87

²⁸ Sudarini., *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang, (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005,hal 195-207

berpengaruh terhadap kinerja bank dan penelitian Bachtiar Usman) yang menguji pengaruh CAR terhadap laba satu tahun mendatang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba bank. Dengan kata lain CAR berhubungan negatif dengan laba perusahaan sehingga diprediksi juga berpengaruh negatif terhadap ROA karena salah satu pembentuk ROA adalah laba perusahaan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1: Capital Adquacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Tbk.

2. Pengaruh NIM terhadap ROA

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas.

Semakin besar rasio ini maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan

²⁹ Usman Bahtiar, *.Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum DiIndonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen.Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *net interest margin* (NIM) suatu perusahaan, maka semakin besar pula *return on asset* (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika *net interest margin* (NIM) semakin kecil, *return on asset* (ROA) juga akan semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan Sudarini NIM berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan.³⁰ Sedangkan penelitian yang dilakukan Bachtiar Usman menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bank satu tahun mendatang.³¹

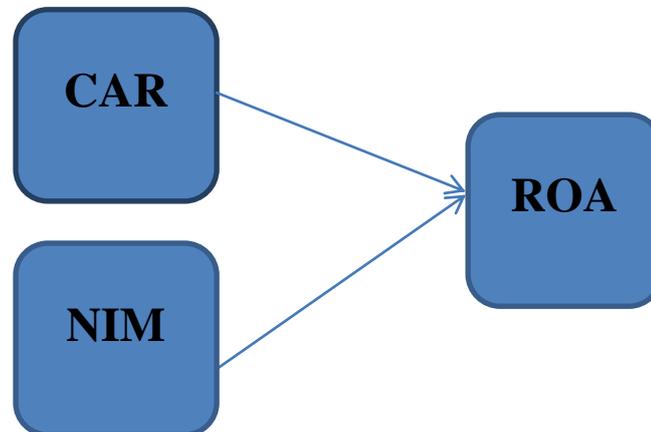
Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

³⁰ Sudarini,. *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang, (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005 ,h. 195-207

³¹ Usman Bahtiar, *.Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum DiIndonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen.Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

Hipotesis 2 : Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Tbk.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Diolah Dari Berbagai Sumber, 2019

B. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan, berarti bank adalah badan usaha yang kekayaan utamanya dalam bentuk asset keuangan (*Financial Assets*) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja.³² Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan) Pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³³

³² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

³³ Undang Undang Nomor 7 tentang Perbankan

Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁴ Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai *agen of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.³⁵

a. *Agent of Trust*

Menurut Antonio, Dasar utama kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank.³⁶

Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana

³⁴ Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

³⁵ Suyatno, Thomas dkk. *Kelembagaan Perbanka*, .(Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 87

³⁶ Antonio, Muhammad Safe'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,(Jakarta: Gema Insani Pers) h, 56

pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.³⁷

b. Agent of Development

Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan lain. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak berkerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investas-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

c. Agent of Services

Disamping melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan perbankan ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa

³⁷ *Ibid,*

penyelesaian tagihan. Kegiatan bank umum pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 6 (enam) kegiatan utama, yaitu perkreditan, marketing, treasury, operations, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan audit.³⁸

1) Perkreditan

Perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama bank umum. Penghasilan terbesar bank diperoleh dari bunga, provisi, komisi, *commitment fee*, *appraisal fee*, dan lain-lain yang diterima sebagai akibat dari pemberian kredit bank. Risiko terbesar yang dipikul oleh bank berasal dari kegiatan pemberian kredit, misalnya risiko spread, risiko kredit bermasalah, risiko nilai jaminan, risiko kurs valuta asing.

2) Pemasaran (*marketing*)

Kegiatan pemasaran (*marketing*) suatu bank umum lebih banyak diarahkan pada penghimpunan dana. Hal ini dikarenakan semua kegiatan bank pada sisi aktiva, seperti pemberian kredit, penanaman dalam surat berharga, penanaman dalam penyertaan pada suatu perusahaan, serta penempatan dana pada bank lain sangat tergantung pada adanya dana yang dapat dihimpun oleh bank umum yang jumlahnya dapat dilihat pada sisi pasiva pada neraca bank.

3) *Treasury*

³⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2010), .h.

Kegiatan treasury lebih diutamakan kepada pengelolaan dana oleh para eksekutif bank. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh kinerja yang optimal dalam memperoleh dana serta memaksimalkan alokasi dana kepada aktiva produktif.

4) *Operations*

Kegiatan operasi adalah kegiatan unit-unit dalam bank yang bersifat membantu kegiatan-kegiatan unit utama bank lainnya.

5) **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Pengelolaan sumber daya manusia dalam bank mencakup seluruh siklus di bidang sumber daya manusia yang meliputi perencanaan sumber daya manusia, penarikan tenaga kerja, penempatan pegawai, dan lain-lain

6) **Audit (Pengawasan)**

Dalam bisnis perbankan terdapat 3 (tiga) jenjang pengawasan atau audit, yaitu pengawasan intern, pengawasan ekstern, dan pengawasan BI.

C. Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat

dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.³⁹

Rasio keuangan perbankan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank meliputi :⁴⁰

a. Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal bank merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Rasio ini terdiri dari :⁴¹

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. CAR menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan.⁴²

Modal dasar bank digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi dalam aktiva tetap sehingga akan menimbulkan

³⁹Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 104.

⁴⁰Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 2

⁴¹Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 2

⁴²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.

kepercayaan kepada masyarakat. Karena kepercayaan masyarakat sangat penting dalam kegiatan usaha bank. Jadi modal dasar sangat berguna untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal dari dana pihak ketiga masyarakat.⁴³

CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).⁴⁴

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah penjumlahan ATMR aktiva neraca dan ATMR aktiva administratif.

Uraian dari ATMR adalah sebagai berikut :

- ATMR aktiva neraca diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominal aktiva dengan bobot risiko.
- ATMR aktiva administratif diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominalnya dengan bobot risiko aktiva administratif.

Contoh ATMR antara lain adalah sebagai berikut:

- Kas, SBI, Sertifikat dengan agunan SBI (Bobot risiko 0%)
- Giro, Deposito, Kredit Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain. Kredit kepada atau dijamin oleh bank lain atau pemda (Bobot risiko 20%)
- Kredit kepemilikan rumah yang dijamin oleh hak tanggungan dengan tujuan untuk dihuni (Bobot risiko 40%)

⁴³Sinungan, M. 1999, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1990), h.156

⁴⁴Suyatno Thomas , dkk.*Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 87

- Kredit kepada atau dijamin oleh BUMN atau BUMD , Kredit kepada pegawai atau pensiunan ,Pembayaran asuransi atau pelunasan kredit bersumber dari gaji atau pensiun berdasarkan Surat Kuasa Memotong Gaji atau Pensiun kepada bank.. (Bobot risiko 50%)
- Kredit kepada UMK (Bobot Risiko 85%)
- Kredit yang dijamin oleh perorangan, koperasi atau kelompok atau perusahaan lain. (Bobot Risiko 100%)

Sesuai dengan SE BI No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8% sejak akhir tahun 1995, dan sejak akhir tahun 1997 CAR yang harus dicapai minimal 8%.

Perhitungan CAR bisa dihitung dengan cara:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal X } 100\%}{\text{ATMR}}$$

2) *Non Performing Loan* (NPL)

NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut, besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan.⁴⁵ NPL diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan.

Apabila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPL tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Peningkatan *Non Performing Loans* (NPL) yang terjadi pada masa krisis secara langsung berpengaruh

⁴⁵, Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 106

terhadap menurunnya likuiditas bagi sektor perbankan, karena tidak ada uang masuk baik yang berupa pembayaran pokok ataupun bunga pinjaman dari kredit-kredit yang macet. Sehingga bila hal ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hilangnya kepercayaan masyarakat.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Pembiayaan tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam waktu tertentu. Rasio-rasio ini terdiri dari :⁴⁶

1) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.⁴⁷

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total ekuitas bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang

⁴⁶ Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 3

⁴⁷ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 106

saham.⁴⁸ *ROE* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola ekuitas yang ada. Rumus untuk mencari *ROE* adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3) *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (*ROA*) akan meningkat.

Menurut surat edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Semakin besar rasio NIM maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, jika hal tersebut terjadi maka dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang semakin baik.⁴⁹ Aktiva produktif adalah aktiva yang menghasilkan pendapatan bagi bank berupa bunga seperti kredit yang diberikan dan surat berharga.⁵⁰

NIM dihitung dengan cara membagi pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif. Berikut uraian untuk perhitungan tersebut:

⁴⁸ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.106

⁴⁹ Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia*, h. 3

⁵⁰ Wisnu Mawardi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum DiIndonesia, (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

- a. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan beban bunga dari sumber dana yang diberikan.
- b. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga seperti penempatan pada bank lain, surat berharga, penyertaan, dan kredit yang diberikan.

Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NIM yang harus dicapai oleh suatu bank adalah di atas 6%. NIM dihitung dengan rumus :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

- 4) Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP (BOPO)

BOPO adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 93,52%, hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.⁵¹

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- c. Rasio Likuiditas

⁵¹Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 3

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Rasio ini terdiri dari :⁵²

1) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investasi surat-surat berharga. Untuk menghitung rasio ini sebetulnya harus diketahui dulu *securities* yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun, yang digunakan untuk menjamin deposito nasabah jika ada. *Cash Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

2) *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

⁵²Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 3

Loan to Deposit Ratio tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁵³

Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.⁵⁴

3) *Quick Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik simpana giro, tabungan dan deposito dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

4) *Investing Policy Ratio*

⁵³ Pudjo Mulyono, Teguh, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. (Jakarta: Djambatan, 2000.) h, 65

⁵⁴ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada:, 2013), h. 106

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rumus untuk mencari *Investing Policy Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

5) *Banking Ratio*

Banking Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Makin tinggi rasio ini, tingkat likuiditas bank makin rendah karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit makin kecil. Rumus untuk menghitung *Banking Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

6) *Assets To Loan Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Makin tinggi tingkat rasio menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank.

Rumus untuk mencari *Assets To Loan Ratio* adalah :

$$\text{Assets To Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

BAB III

GAMBARAN UMUM PT BANK MUAMALAT INDONESIA

A. Sejarah Berdiri PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H (1 Nopember 1991), Pendirian Bank yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah ini mendapat dukungan dari tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka, beberapa pengusaha Muslim, serta masyarakat.

Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).⁵⁵

Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat

⁵⁵Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h. 48

sekali untuk dunia perbankan, krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia *collapse*, dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997- 1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan *Right Issue I* pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*.⁵⁶

Dengan usaha yang ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva

⁵⁶Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h 48

Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala labasektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%.⁵⁷

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubahnama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009.

Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009. Berdasarkan laporan keuangan (*audited*), pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang

⁵⁷ Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h 48

terkumpul tersebut sebesar Rp 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas pembiayaan serta investasi syariah lainnya.⁵⁸

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Bank Syariah Terbaik dan Termasuk dalam 10 Besar Bank di Indonesia dengan Eksistensi yang Diakui Tingkat Regional.

2. Misi

Membangun lembaga keuangan Syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia.⁵⁹

C. Struktur Organisasi

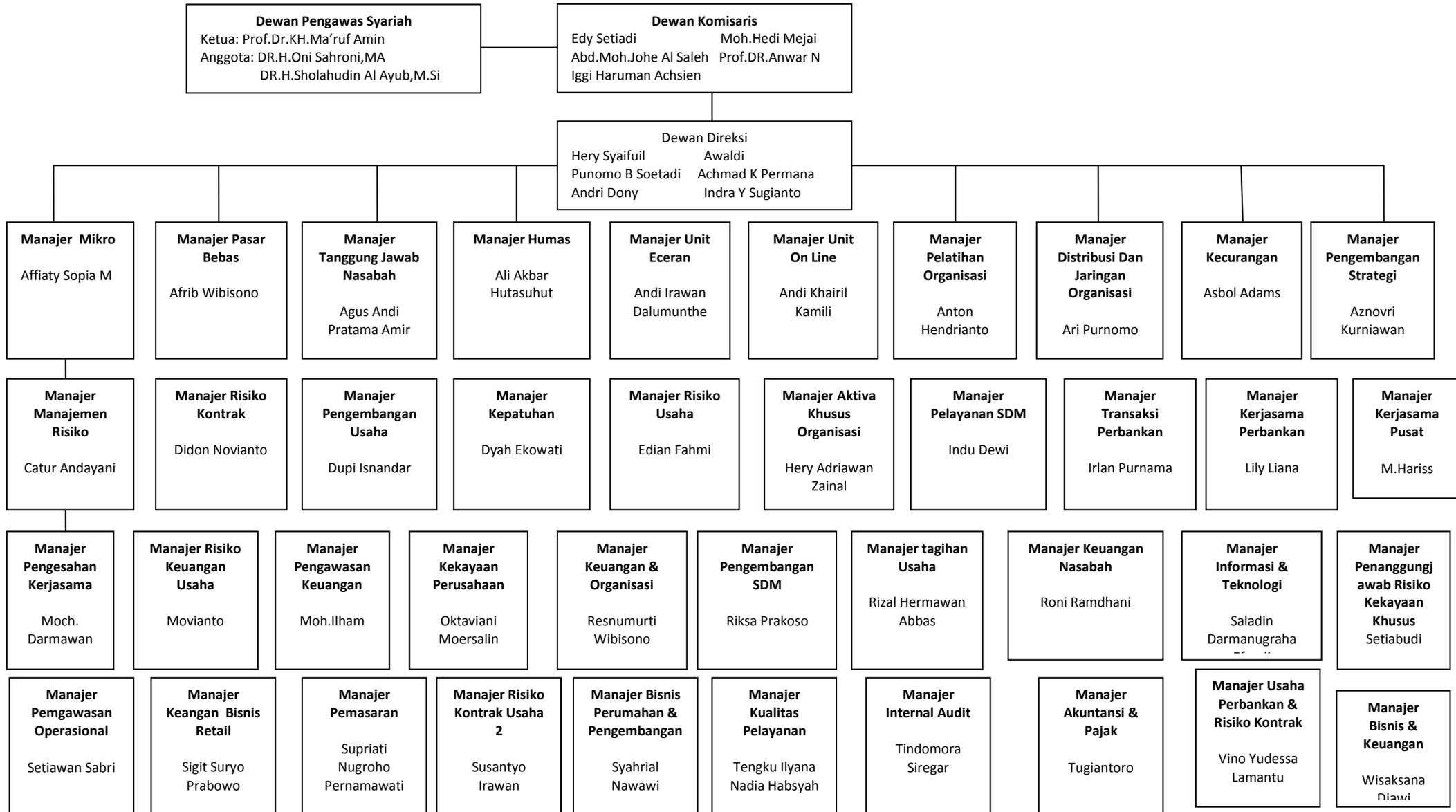
Organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal yang mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas diantara para anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara garis besar organisasi Bank Muamalat dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁸ Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h. 48

⁵⁹ Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h. 68

⁶⁰ Laporan Keuangan PT bank Muamalat Tbk, 2017, h 54

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat



D. Produk – Produk Pendanaan dan Jasa Bank Muamalat

1. Pendanaan

a. Giro Muamalat

1) Giro Perorangan

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal. Giro ini diperuntukkan perorangan dengan usia 18 tahun ke atas.

2) Giro Institusi

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US dollar yang memudahkan dan membantu semua jenis kebutuhan transaksi bisnis perusahaan. Giro ini diperuntukkan bagi institusi yang memiliki legalitas badan.

b. Tabungan

1) Tabungan Muamalat

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan, memberikan akses mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu kartu Shar-E Regular dan kartu Debit Shar-E Gold.

2) Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan

transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

3) Tabungan Haji Arafah

Tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji.

4) Tabungan Haji Arafah Plus

Tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji secara regular maupun plus.

5) Tabungan Muamalat Umroh

Tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu mewujudkan impian untuk berangkat beribadah umroh.

6) Tabungan-KU

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau dan semua kalangan masyarakat seras bebas biaya administrasi.

7) Tabungan iB Muamalat Wisata

Tabungan ini merupakan sebuah tabungan rencana yang didesain untuk memenuhi keinginan nasabah yang memiliki rencana untuk berwisata sehingga nasabah dapat merencanakan keinginannya tersebut dengan kemampuannya.

8) Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan prioritas yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

c. Deposito

1) Deposito Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang rupiah dan dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal.

2) Deposito Fulinves

Deposito syariah dalam mata uang rupiah dan dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis. Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan.

2. Pembiayaan

a. Konsumen

1) KPR Muamalat iB

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu untuk memiliki rumah (*ready stock/bekas*), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take – over* KPR dari bank lain.

2) Auto Muamalat

Adalah produk produk pembiayaan yang akan membantu untuk memiliki kendaraan motor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.

3) Dana Talangan Porsi Haji

Adalah pinjaman dengan skema *al-qardhul hasan* yang ditujukan untuk membantu mendapatkan porsi keberangkatan haji lebih awal,

meskipun saldo tabungan haji belummencapai syarat pendaftaran porsi. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 bulan.

4) Pembiayaan Muamalat Umroh

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian untuk beribadah umroh dalam waktu yang segera. Dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 36 bulan.

5) Pembiayaan Anggota Koperasi

Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (*selaku end user*) melalui koperasi.

b. Modal Kerja

1) Pembiayaan Modal Kerja

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha yang diberikan dalam rupiah maupunvaluta asing sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha akan terjamin.

2) Pembiayaan LKM Syariah

Adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk LKM Syariah (BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portfolio pembiayaannyakepada nasabah atau anggotanya.

3) Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Adalah produk pembiayaan khusus modal kerja yang akan meringankan usaha dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan.

c. Investasi

1) Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menengah/panjang usaha guna membiayai pembelian barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun.

2) KPR Muamalat IB Bisnis

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan take – over pembiayaan properti daribank lain untuk kebutuhan bisnis.

3. Layanan

a. *Internasional Banking*

1) *Remittance*

a. Remittance BMI – MayBank

Adalah kiriman uang TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter MayBank dan penerima kiriman dapat mengambil dana secara cash di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.

b. Remittance BMI – BMMB

Adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia.

c. Remittance BMI – NCB

Adalah kiriman uang bagi TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh counter PayQuick maupun fasilitas ATM *National Commercial Bank* kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun Bank lain.

d. Tabungan Nusantara

Adalah tabungan syariah yang dikelola dengan akad berbagi hasil dengan tambahan keuntungan kemudahan layanan *remittance*, sehingga selain menabung juga mudah melakukan transaksi *remittance*. Tabungan Nusantara merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi (untuk saldo rata – rata tertentu).

2) *Trade Finance*

a. Bank Garansi

Adalah jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank atas permintaan Nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal nasabah yang dijamin tidak memenuhikewajibannya kepada pihak penerima jaminan. Bank garansi merupakan fasilitas non dana yang diberikan Bank berdasarkan akad Kafalah bil Ujrah.

b. Ekspor

Merupakan layanan secara syariah, produk/layanan untuk eksporter didasarkan pada akad Al – Wakalah, Al Qard, maupun Al Hiwalah yang dapat digunakan dalam bentuk Advising L/C, Transfer

L/C, Konfirmasi L/C, Negosiasi Wesel Ekspor, Collection dokumen L/C dan Collection dokumen non L/C

c. Impor

Merupakan layanan secara syariah, produk/layanan untuk eksporter didasarkan pada akad *Al – Wakalah, Al Qard, Al Kafalah, Al Murabahah maupun Al Hiwalah* yang dapat digunakan dalam bentuk *Issuing L/C, Amendment L/C, Realisasi L/C dan Inward Collection dokumen Impor non L/Cd. Ekpor Impor Non LC Financing.*

d. Letter of Credit

Letter of Credit secara sederhana merupakan pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (oleh bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan berdasarkan syarat dan kondisi yang ditentukan dan disepakati.

3. Transfer

- a. Transfer ke rekening Bank Muamalat.
- b. Transfer ke rekening 72 bank yang tergabung di ATM BERSAMA dan 37 Bank yang tergabung di ATM BCA/PRIMA.

3. Layanan 24 Jam

Merupakan layanan yang menggunakan jasa operator sehingga nasabah bisa kapanpun menghubungi Bank Muamalat sesuai dengan informasi yang dikehendaki.

- a. SMS Banking
- b. SalaMuamalat
- c. Muamalat Mobile
- d. Internet Banking
- e. PC Banking

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

1. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.⁶¹ Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya.⁶² Dasar untuk mengambil keputusan adalah sbb:

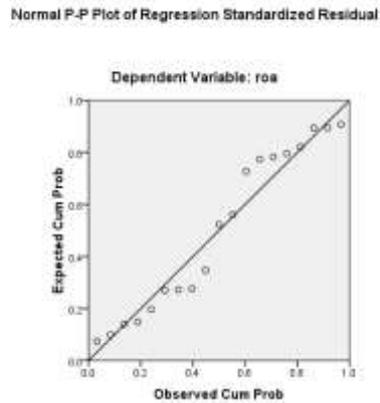
- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini yaitu dengan menggunakan *Normal Probability Plot*.

⁶¹., Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2013), h. 95

⁶² *Ibid*

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*



Sumber : Hasil Output SPSS

Dari gambar diatas, dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil input data pada aplikasi SPSS versi 16.0 untuk pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Output SPSS Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	.818		2.856	.011
	Car	.022	.058	.063	.373	.714
	Nim	.702	.156	.754	4.492	.000

a. Dependent Variable: roa

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

Pembuktian hipotesis secara parsial dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$

- a. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) $< \alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variable independent (CAR) tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependennya (ROA)
- b. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) $> \alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variable independent (CAR) tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (ROA).

Berdasarkan kaidah keputusan diatas, maka dari tabel Coeficients hasil dari output SPSS dengan memasukkan data CAR dan ROA maka didapat hasil sebagai berikut:

Pembuktian Hipotesis : *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Jika tingkat signifikansi t hitung $> 0,05$ artinya CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA demikian juga sebaliknya. Dari tabel coefficients untuk variabel X1/CAR, diketahui tingkat signifikansi t hitung adalah 0,714, karena $0,714 > 0,05$ maka CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Maka dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

3. Temuan Penelitian Pengujian Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) dengan Uji F (Secara Parsial)

Kecukupan modal dalam penelitian ini diproksikan melalui capital adequacy ratio (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. CAR menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan.⁶³

Pada penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas peneliti memilih pendekatan *Return on Assets* (ROA), karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA (*Return On Assets*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan.⁶⁴ (SE BI No.6/23 /DPNP Jakarta, 31 Mei 2004). Semakin besar ROA suatu bank,

⁶³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003), h.8

⁶⁴Wisnu Mawardi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum DiIndonesia(Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*.Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi asset⁶⁵.

4. Pembahasan Analisis

a) Analisis Perkembangan Rasio Kecukupan Modal

Capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.⁶⁶ Berdasarkan ketentuan bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8% dari ATMR. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (*Bank for International Settlements*).

Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Yuliani (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA⁶⁷. Hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank dan penelitian Bachtiar Usman (2003) yang menguji pengaruh CAR terhadap laba satu tahun mendatang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif

⁶⁵ Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DDNP/2004 *Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, h 3

⁶⁶ Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003)h,8

⁶⁷ Sudarini. *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005,hal 195-207

terhadap perubahan laba bank⁶⁸. Dengan kata lain CAR berhubungan negatif dengan laba perusahaan sehingga diprediksi juga berpengaruh negatif terhadap ROA karena salah satu pembentuk ROA adalah laba perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan.

Rasio kecukupan modal pada penelitian ini diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Berikut data CAR selama per triwulan selama tahun 2013 s/d tahun 2017.

Tabel 4.2 Capital Adequacy Ratio tahun 2013-2017 (triwulan)

CAR (%)					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	12,08	17,64	14,61	12,10	12,83
TW II	12,52	16,37	14,91	12,78	12,94
TW III	12,95	14,77	13,71	12,75	11,58
TW IV	17,55	14,22	12,36	12,74	13,62

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Mandiri

1) Analisis Vertikal

Dari data diatas dapat dilihat rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2013 untuk TW I sampai dengan TW III tidak mengalami kenaikan yang signifikan namun baru pada TW mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari 12,95% menjadi 17,55%. Namun ditahun 2014 CAR mengalami penurunan dimana pada TW I CAR berada pada 17,64% dan terus menurun hingga di TW III menjadi 14,22%.

Penurunan ini terus terjadi hingga tahun 2015 dimana pada TW IV CAR turun menjadi 12,36%. Demikian juga dengan tahun 2016 CAR tidak mengalami kenaikan yang cukup berarti, dimana hinga akhir tahun 2016

⁶⁸ Wisnu Mawardi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum DiIndonesia(Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*.Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

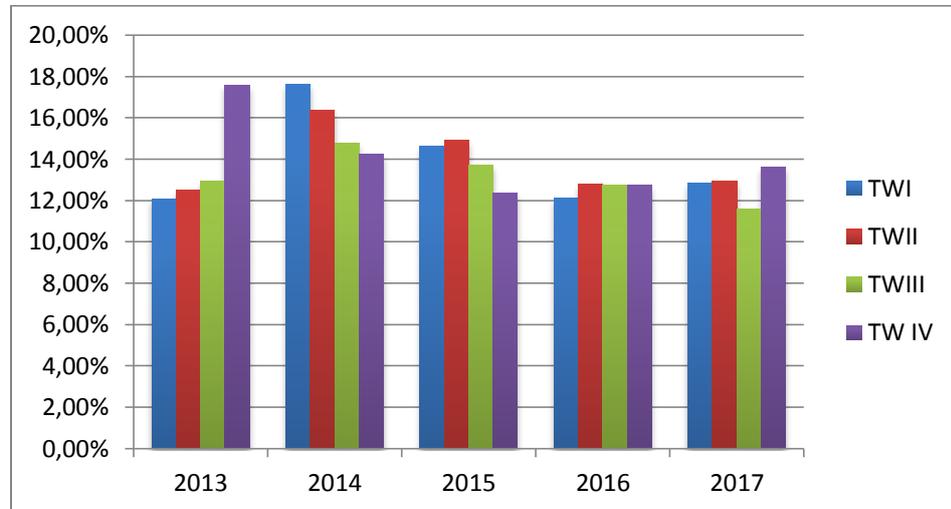
yaitu di TW IV CAR hanya mengalami kenaikan sebesar 12,74%. Kondisi ini terus berlanjut hingga tahun 2017, dimana pada TW IV CAR malah berada pada titik 13,62%. Secara umum jika dilihat dari tahun 2013 hingga tahun 2017 berdasarkan laporan keuangan per triwulan maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Kecukupan Modal dimana pada penelitian ini diprosikan dengan CAR terus mengalami penurunan.

2) Analisis Horizontal

Secara horizontal dapat dilihat bahwa perkembangan rasio kecukupan modal pada TW I tahun 2013 adalah sebesar 12,08% dan mengalami kenaikan ditahun 2014 yaitu sebesar 17,64% namun mengalami penurunan ditahun 2015 sebesar 14, 61% hingga tahun 2017 rasio ini turun di angka 12, 83%. Pada TW II Tahun 2013 rasio kecukupan modal berkisar pada angka 12,52% dan terus mengalami penurunan hingga TW II tahun 2017 yaitu sebesar 12,94%.

Demikian juga dengan pertumbuhan rasio kecukupan modal pada TW III tahun 2013 juga mengalami kenaikan yang tidak banyak yaitu sebesar 12,95% dan terus turun hingga tahun 2017 pada TW III yaitu sebesar 11,58%. Rasio ini juga tidak mengalami kenaikan yang berarti pada TW IV tahun 2013 yang cukup tinggi yaitu sebesar 17, 55% namun tidak demikian dengan TW IV hingga thun 2017 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 13,62%.

Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan Rasio Kecukupan Modal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Gambar 4.2 Perkembangan Rasio Kecukupan Modal Tahun**2013-2017**

Sumber : Hasil Analisis, 2019

b) Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets yang menunjukkan profitabilitas pada penelitian diperlihatkan pada tabel dibawah ini, yan diambil dari laporan keuangan publikasi secara triwulan dari tahun 2013-2017.

Tabel 4.3 Return On Assets Tahun 2013-2017 (triwulan)

ROA					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	1,72	1,44	0,62	0,25	0,12
TW II	1,69	1,03	0,51	0,15	0,15
TW III	1,68	0,10	0,36	0,13	0,11
TW IV	1,37	0,17	0,20	0,22	0,11

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Mandiri

1) Analisis Vertikal

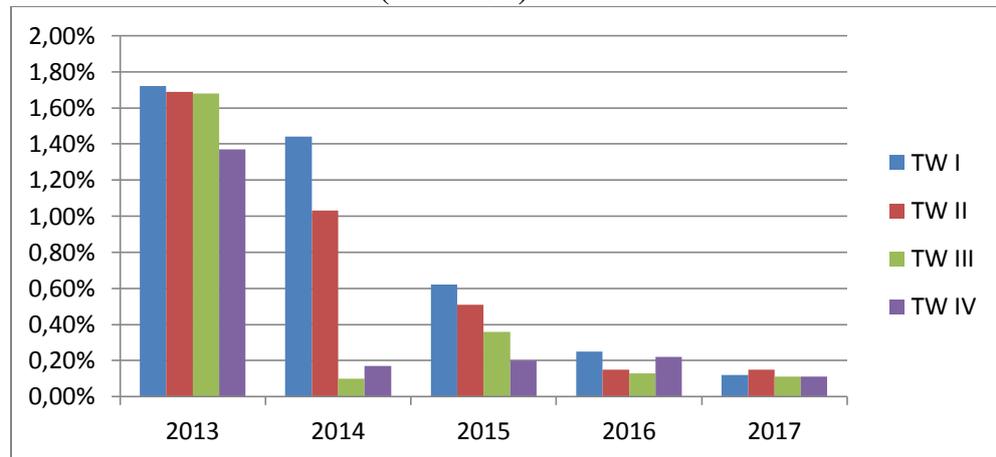
Dari data diatas, dapat dilihat bahwa ROA Bank Mandiri untuk tahun 2013 berada pada kisaran 1,72% pada TW I dan berakhir pada kisaran 1,37% pada TW IV. Namun ditahun 2014, Meski pada TW I ROA masih

berada di 1,44% jumlah ini terus menurun hingga akhir tahun 2014 tepatnya di TW IV menjadi 0,17%. Jumlah ini masih terus menurun di tahun berikutnya, yaitu tahun 2015, yaitu sebesar 0,62% di TW I dan 0,20 % di TW IV. Demikian juga di TW I pada tahun 2016 ROA berada pada titik 0,25% dan tidak mengalami kenaikan yang cukup berarti diakhir tahun 2016 pada TW IV yang hanya sebesar 0,22%. Keadaan ini terus berlanjut di tahun 2017 dimana pada TW I ROA berada dikisaran 0,12% hingga akhir tahun 2017, ROA turun menjadi 0,11%. Berikut perkembangan ROA selama tahun 2013-2017 yang ditunjukkan dalam grafik dibawah ini.

2) Analisis Horizontal

Pertumbuhan ROA pada Bank Muamalat pada TW I tahun 2013 adalah sebesar 1,72%, nilai ini terus menurun hingga tahun 2017 pada TW I yaitu menjadi sebesar 0,12%. ROA pada TW II Tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 1,69%, sama halnya dengan TW I , jumlah ini terus mengalami penurunan hingga TW II tahun 2017 yaitu sebesar 0,15%. TW III juga menunjukkan perkembangan yang tidak berarti dengan nilai ROA pada TW III 2013 sebesar 1,68% hingga di tahun 2017 TW III menunjukkan nilai sebesar 0,11%. Hingga diakhir tahun 2013, yaitu TW IV ROA tetap berkisar pada nilai 1,37% dan ditutup pada akhir tahun 2017 TW IV sebesar 0,11%. Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2013 – tahu 2017.

**Grafik 4.3 Perkembangan Return On Assets Tahun 2013-2017
(Triwulan)**



Sumber : Hasil Analisis, 2019

c) Pembahasan Hasil Pengujian Statistik CAR terhadap ROA secara parsial

Dari hasil pengujian statistik secara parsial untuk variabel CAR terhadap ROA, maka diperoleh hasil bahwa CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank dan penelitian Bachtiar Usman (2003) yang menguji pengaruh CAR terhadap laba satu tahun mendatang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi menganalisis pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum yang beroperasi di Indonesia yang mempunyai total aset kurang dari 1 triliun rupiah yang ditunjukkan oleh Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi

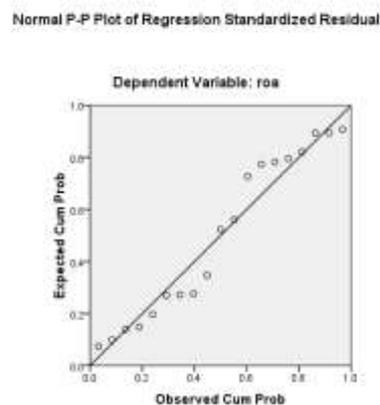
data yang digunakan adalah 1998 sampai dengan 2001. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan modal (CAR) yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya.

B. Pengaruh *Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas*

1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini yaitu dengan menggunakan *Normal Probability Plot*.

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*



Sumber : Hasil Output SPSS

Dari gambar diatas, dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil input data pada aplikasi SPSS versi 16.0 untuk pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Output SPSS Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	.818		2.856	.011
	car	.022	.058	.063	.373	.714
	nim	.702	.156	.754	4.492	.000

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

Pembuktian hipotesis secara parsial dengan membandingkan tingkat signifkasinya (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$

- a. Apabila tingkat signifkansinya (Sig t) $< \alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variable independent X2/(NIM) tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependennya (ROA)
- b. Sebaliknya bila tingkat signifkansinya (Sig t) $> \alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variable independent (NIM) tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (ROA) .

Berdasarkan kaidah keputusan diatas, maka dari tabel Coeficients hasil dari output SPSS dengan memasukkan data NIM dan ROA maka didapat hasil sebagai berikut:

Pembuktian Hipotesis : Net Interest Margin (NIM) berpengaruh Terhadap Return On Assets (ROA)

Jika tingkat signifikansi t hitung $< 0,05$ artinya NIM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA demikian juga sebaliknya. Dari tabel coefficients diketahui tingkat signifikansi t hitung adalah 0,000, karena $0,000 < 0,05$ maka NIM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

3. Temuan Penelitian Pengujian Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan Uji F (Secara Simultan)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net interest income atas pengelolaan besar aktiva produktif. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang digunakan oleh perusahaan.⁶⁹

Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bunga bersih yang diperoleh. Semakin tinggi rasio NIM maka meningkatkan pendapatan bunga

⁶⁹I Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003)h,9

atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga manajemen perusahaan telah dianggap bekerja dengan baik, sehingga kemungkinan suatu bank berada dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan profitabilitas perbankan tidak menurun.

4. Pembahasan Analisis

a) Analisis Perkembangan Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) pada penelitian ini adalah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang diambil dalam triwulan, berikut data NIM pertriwulan.

Tabel 4.5 Net Interest Margin Tahun 2013-2017 (triwulan)

NIM (%)					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	4,61	4,28	4,40	3,67	2,74
TW II	4,60	3,82	4,21	3,65	2,69
TW III	4,57	3,37	4,18	3,47	2,63
TW IV	4,64	3,36	4,09	3,21	2,48

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Mandiri

1) Analisis Vertikal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa NIM pada tahun 2013 TW I sebesar 4,61%, jumlah ini tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga berakhirnya tahun 2013 yaitu di TW IV yang hanya naik sebesar 4,64%. Ditahun 2014 NIM mengalami penurunan dimana pada TW I NIM berada dikisaran 4,28 % dan terus mengalami penurunan hingga TW IV sebesar 3,36%. Tahun 2015 NIM mengalami kenaikan meski tetap stabil hingga akhir TW IV yaitu sebesar 4,40% di TW I dan 4,09 di TW IV. Namun hal ini tidak terjadi di tahun 2016,karena NIM turun dikisaran

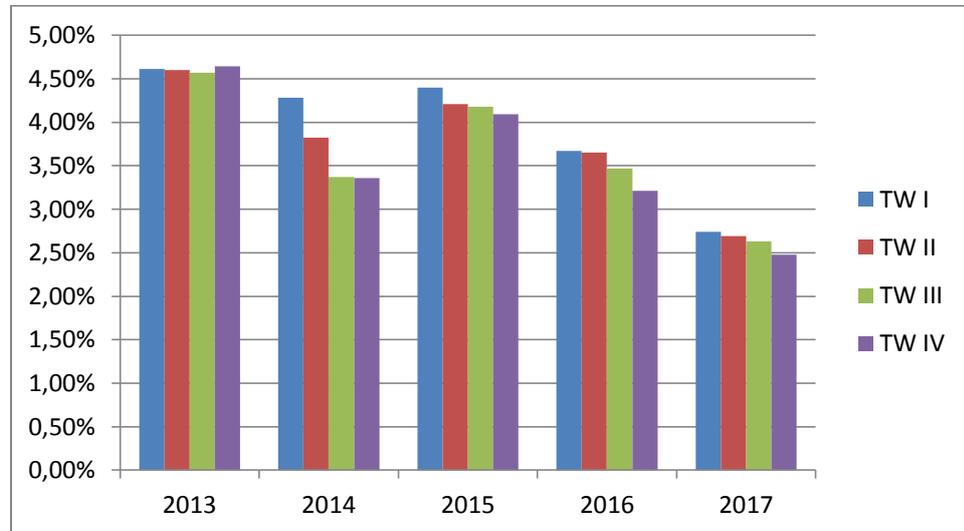
3,67% pada TW I hingga menjadi 3,21% di TW IV. Demikian juga dengan tahun 2017, NIM terus turun dikisaran 2,74% pada TW I hingga di TW IV menjadi 2,48%. Kenaikan dan penurunan ini digambarkan dalam grafik dibawah ini.

2) Analisis Horizontal

Secara horizontal dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada TW I tahun 2013 adalah sebesar 4,61 % dan tidak mengalami kenaikan ditahun 2014 yaitu sebesar 4,38 % namun mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar 4,40 % hingga tahun 2017 rasio ini turun di angka 2,74%. Pada TW II Tahun 2013 NIM berkisar pada angka 4,60 % dan terus mengalami penurunan hingga TW II tahun 2017 yaitu sebesar 2,69 %. Demikian juga dengan pertumbuhan NIM pada TW III tahun 2013 juga mengalami kenaikan yang tidak banyak yaitu sebesar 4,67 % dan terus turun hingga tahun 2017 pada TW III yaitu sebesar 2,63 %. Rasio ini juga tidak mengalami kenaikan yang berarti pada TW IV tahun 2013 yang cukup tinggi yaitu sebesar 4,64 % namun tidak demikian dengan TW IV hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 2,48 %.

Berikut gambar yang menunjukkan pertumbuhan NIM dari tahun 2013-2017 (Triwulan

Gambar 4.5 Perkembangan Net Interest Margin Tahun 2013-2017



Sumber : Hasil Analisis, 2019

b) Analisis Perkembangan Return On Assets

Return On Assets yang menunjukkan profitabilitas pada penelitian diperlihatkan pada tabel dibawah ini, yan diambil dari laporan keuangan publikasi secara triwulan dari tahun 2013-2017.

Tabel 4.6 Return On Assets Tahun 2013-2017 (triwulan)

ROA					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	1,72	1,44	0,62	0,25	0,12
TW II	1,69	1,03	0,51	0,15	0,15
TW III	1,68	0,10	0,36	0,13	0,11
TW IV	1,37	0,17	0,20	0,22	0,11

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Mandiri

1) Analisis Vertikal

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa ROA Bank Mandiri untuk tahun 2013 berada pada kisaran 1,72% pada TW I dan berakhir pada kisaran 1,37% pada TW IV. Namun ditahun 2014, Meski pada TW I ROA masih

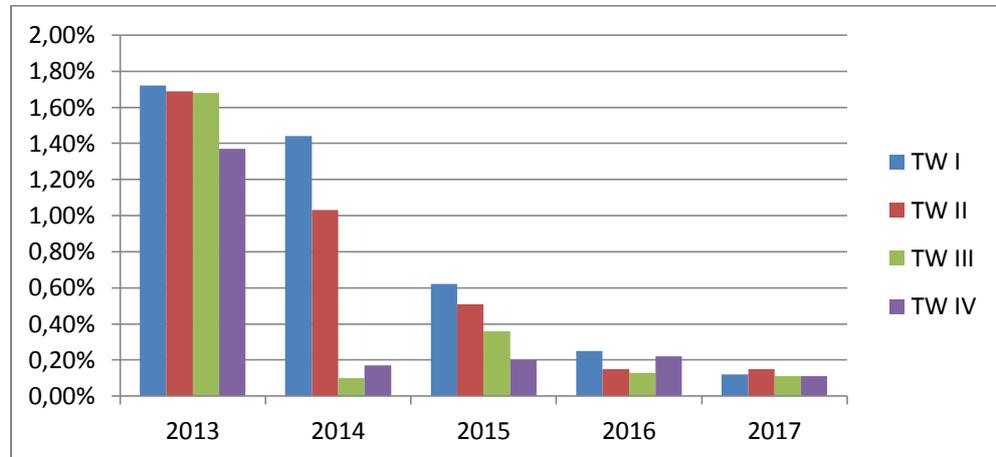
berada di 1,44% jumlah ini terus menurun hingga akhir tahun 2014 tepatnya di TW IV menjadi 0,17%. Jumlah ini masih terus menurun di tahun berikutnya, yaitu tahun 2015, yaitu sebesar 0,62% di TW I dan 0,20 % di TW IV.

Demikian juga di TW I pada tahun 2016 ROA berada pada titik 0,25% dan tidak mengalami kenaikan yang cukup berarti diakhir tahun 2016 pada TW IV yang hanya sebesar 0,22%. Keadaan ini terus berlanjut di tahun 2017 dimana pada TW I ROA berada dikisaran 0,12% hingga akhir tahun 2017, ROA turun menjadi 0,11%. Berikut perkembangan ROA selama tahun 2013-2017 yang ditunjukkan dalam grafik dibawah ini.

2) Analisis Horizontal

Pertumbuhan ROA pada Bank Muamalat pada TW I tahun 2013 adalah sebesar 1,72%, nilai ini terus menurun hingga tahun 2017 pada TW I yaitu menjadi sebesar 0,12%. ROA pada TW II Tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 1,69%, sama halnya dengan TW I , jumlah ini terus mengalami penurunan hingga TW II tahun 2017 yaitu sebesar 0,15%. TW III juga menunjukkan perkembangan yang tidak berarti dengan nilai ROA pada TW III 2013 sebesar 1,68% hingga di tahun 2017 TW III menunjukkan nilai sebesar 0,11%. Hingga diakhir tahun 2013, yaitu TW IV ROA tetap berkisar pada nilai 1,37% dan ditutup pada akhir tahun 2017 TW IV sebesar 0,11%. Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2013 s/d tahun 2017.

Grafik 4.6 Perkembangan Return On Assets Tahun 2013-2017
(Triwulan)



Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

c) Pembahasan Hasil Pengujian Statistik NIM terhadap ROA secara parsial

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas.

Semakin besar rasio ini maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

semakin besar *net interest margin* (NIM) suatu perusahaan, maka semakin besar pula *return on asset* (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika *net interest margin* (NIM) semakin kecil, *return on asset* (ROA) juga akan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan Sudarini (2005) NIM berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan⁷⁰. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bachtiar Usman (2003) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bank satu tahun mendatang⁷¹.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : Hipotesis : *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Muamalat

Dari hasil pengujian statistik secara parsial untuk variabel NIM terhadap ROA , maka diperoleh hasil bahwa NIM berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Sudarini (2005) NIM berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sudarini Melakukan penelitian tentang “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”.

⁷⁰ Sudarini, *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang, (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005,hal 195-207

⁷¹ Usman Bahtia, *.Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum DiIndonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen.Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

Penelitian ini menguji hubungan linier antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan yang dihitung perubahan relatifnya dengan perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang sebagai variabel dependen. Sampel sebanyak 18 bank diambil secara purposive dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2000-2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mendapatkan hasil yang sama.

C. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas

1. Hasil Uji Normalitas

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya

.⁷² Dasar untuk mengambil keputusan adalah sbb:

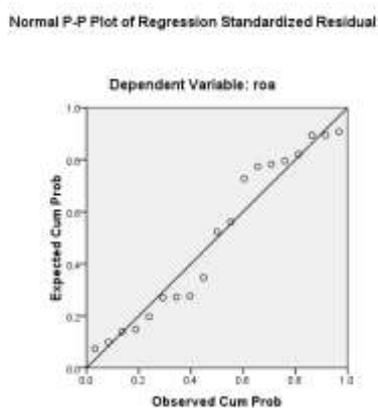
- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak

⁷² *Ibid*

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini yaitu dengan menggunakan *Normal Probability Plot*.

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*



Sumber : Hasil Output SPSS

Dari gambar diatas, dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian pengaruh juga dapat dilaksanakan secara bersama-sama atau simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Pengujian secara simultan artinya variabel X1 (CAR) dan X2 (NIM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Y (ROA), hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Ouput SPSS ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.302	2	2.151	12.314	.001 ^a
	Residual	2.795	16	.175		
	Total	7.096	18			

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung adalah sebesar 12,314 dengan signifikamsi 0,001. Karena 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CAR dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Temuan Penelitian Pengujian Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) dengan Uji F (Secara Simultan)

Alasan digunakannya variabel independent CAR dan NIM dalam penelitian ini yaitu didasarkan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu yang menguji variabel independen tersebut terhadap ROA :

CAR mencerminkan modal bank, semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank yang akan semakin besar karena semakin besar *Capital Adquacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga meningkat. Selain itu, semakin tinggi

permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman. Adanya ekspansi usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar Usman (2003) dan Sudarini (2005) menunjukkan bahwa *Capital Adquacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).⁷³

Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih ini diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan kinerja bank tersebut akan semakin baik (Almilia dan Herdinigtyas, 2005).⁷⁴ Penelitian mengenai *Net Interest Margin* (NIM) yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2005) menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum.⁷⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan Usman Bachtiar (2003) menyatakan bahwa NIM

⁷³ Usman, Bahtiar. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

⁷⁴ Sudarini. *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005,hal 195-207

⁷⁵ Wisnu Mawardi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005

tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba bank satu tahun mendatang.⁷⁶

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis/dugaan sementara ini dalam uji statistik digunakan pengujian yang disebut dengan Pengujian pengaruh yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :⁷⁷

1. Pengujian pengaruh secara sendiri-sendiri atau Parsial dengan menggunakan Uji t (Untuk hipotesis H1 dan H2)
2. Pengujian pengaruh secara keseluruhan atau Simultan dengan menggunakan Uji F (Untuk hipotesis H3)

Alat bantu perhitungan pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 Data yang diinput pada aplikasi SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:.

Tabel 4.8 CAR, NIM DAN ROA (Triwulan) Periode 2013 s/d 2017 (%)

CAR					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	12,08	17,64	14,61	12,10	12,83
TW II	12,52	16,37	14,91	12,78	12,94
TW III	12,95	14,77	13,71	12,75	11,58
TW IV	17,55	14,22	12,36	12,74	13,62
NIM					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	4,61	4,28	4,40	3,67	2,74
TW II	4,60	3,82	4,21	3,65	2,69
TW III	4,57	3,37	4,18	3,47	2,63
TW IV	4,64	3,36	4,09	3,21	2,48
ROA					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	1,72	1,44	0,62	0,25	0,12
TW II	1,69	1,03	0,51	0,15	0,15
TW III	1,68	0,10	0,36	0,13	0,11
TW IV	1,37	0,17	0,20	0,22	0,11

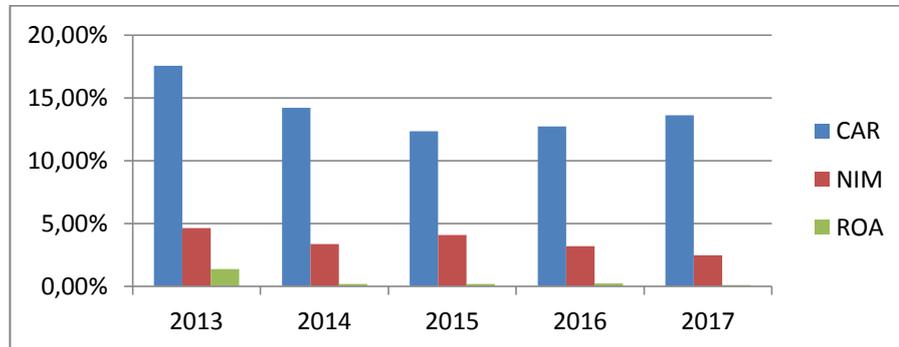
Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulan periode 2013 s/d 2017

⁷⁶ Usman, Bahtiar. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74

⁷⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2013)h, 95

Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan CAR, NIM dan ROA

Gambar 4.8 Perkembangan CAR, NIM dan ROA



Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

1) Analisis Vertikal

Rasio Kecukupan modal yang dalam penelitian ini diproksikan dengan CAR, selama tahun 2013 hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat pada awal tahun 2013, yaitu pada TW I nilai rasio ini adalah sebesar 12,08 %, hingga akhir tahun 2017 tepatnya pada TW IV rasio ini hanya naik sebesar 13,62%. Net Interest Margin selama tahun 2013 hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat pada awal tahun 2013, yaitu pada TW I nilai rasio ini adalah sebesar 4,61%, hingga akhir tahun 2017 tepatnya pada TW IV rasio ini hanya naik sebesar 2,48 %.

Profitabilitas yang pada penelitian ini diproksikan dengan Return On Assets (ROA) selama tahun 2013 hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat pada awal tahun 2013, yaitu pada TW I nilai rasio ini adalah sebesar 1,72 %, hingga akhir tahun 2017 tepatnya pada TW IV rasio ini turun sebesar 0,11 %.

2) Analisis Horizontal

Rasio kecukupan modal pada TW I tahun 2013 sebesar 12,08 % dan 12,83 % di TW I tahun 2017. Hal ini terus berlanjut hingga TW IV tahun 2017 yaitu sebesar 17,55% dan di TW IV tahun 2017 sebesar 13,62%. NIM pada TW I tahun 2013 sebesar 4,61 % dan 2,74 % di TW I tahun 2017. Hal ini terus berlanjut hingga TW IV tahun 2017 yaitu sebesar 4,64 % dan di TW IV tahun 2017 sebesar 2,48 %. ROA pada TW I tahun 2013 sebesar 1,72 % dan 0,12 % di TW I tahun 2017. Hal ini terus berlanjut hingga TW IV tahun 2017 yaitu sebesar 1,37 % dan di TW IV tahun 2017 sebesar 0,11 %.

D. Analisis regresi Berganda

Metode yang dipakai untuk menganalisis variabel – variabel dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, guna mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel – variabel dependen. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan,

$$Y = \text{Return on Asset (ROA)}$$

a = konstanta

b_1 – b_5 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel akibat perubahan tiap – tiap unit variabel bebas.

$$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$$

$X_2 = \text{Net Interest Margin (NIM)}$

e = variabel residual

Berikut Pembahasan mengenai hasil analisis regresi berganda. Untuk membahas mengenai regresi berganda kita bisa melihat hasil output regresi pada tabel coefficients dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Output Regresi Coefficients

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	.818		2.856	.011
	car	.022	.058	.063	.373	.714
	nim	.702	.156	.754	4.492	.000

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Output SPSS

a. Variabel CAR (X1)

Dari tabel diatas, diketahui nilai konstanta (a) = 2.335 dan beta = 0,063 serta nilai t hitung sebesar 0,373 dengan signifikansi sebesar 0,714.

b. Variabel NIM (X2)

Dari tabel coefficients diketahui nilai konstanta(a) = 2,335 dan beta = 0,754 serta nilai t hitung sebesar 4,492 dengan signifikansi sebesar 0,000.

Maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2,335 + 0,063X_1 + 0,754X_2 + e$$

Makna persamaan regresi tersebut adalah:

- a. Konstanta sebesar 2,335 menyatakan jika tidak ada peningkatan CAR dan NIM maka ROA adalah sebesar 2,335
- b. Koefisien regresi 0,063 untuk variabel X1 (CAR) menunjukkan bahwa setiap penambahan CAR akan meningkatkan ROA sebesar 0,063, demikian juga sebaliknya. Koefisien regresi 0,754 untuk variabel X2 (NIM) menunjukkan bahwa setiap peningkatan NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,754

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Kecukupan Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dimana nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,373 dan t_{tabel} 2,101.
2. *Net Interest Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,492.
3. Secara simultan rasio Kecukupan Modal dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil Uji F untuk nilai F_{hitung} sebesar 12,314 dan signifikansi sebesar 0,001.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel dari rasio-rasio keuangan penting yaitu CAR dan NIM. Sementara rasio-rasio keuangan penting lainnya masih banyak dan bisa digunakan oleh penelitian lain dengan menggunakan lebih dari dua variabel.
2. Bank Muamalat harus tetap meningkatkan kinerjanya terutama dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) yang berhubungan langsung dengan Net Interest Margin (NIM)
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan penting perbankan khususnya rasio kecukupan modal, ROA dan NIM, dapat digunakan oleh akademik kampus selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Safe'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001
- Gandapraja Permadi, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.2004
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang:Badan Penerbit Diponegoro,2013
- Jumingan.*Analisis laporan Keuangan*(Jakarta.Bumi Aksara,2009
- Kasmir . *Dasar- Dasar Perbankan*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012
- ,*Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta,,2011
- , *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Laporan Manajemen Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta. Ghalia Indonesia.,2003.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Keuangan*.Yogyakarta BPFE,2002.
- Pudjo Mulyono, Teguh, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*.Jakata: Djambatan, 2000.
- Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1990
- Sudarini, *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan datang (Studi Kasus Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.XVI No.3 Desember 2005,hal 195-207
- Sunarto Ridwan, *Pengantar Statistik*, (Alfabeta Bandung, 2010)
- Surat Edaran BI No.23/67/Kep/Dir Tanggal 28 Februari 1991 yag dipertegas PBI No.3121/BBI/2001 Tentang Kewajiban Modal Minimum Bank
- , No.6/23/DNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank

Suyatno Thomas dkk, *Kelembagaan Perbankan*. PT Gramedia: Jakarta, 1998

Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998

Undang Undang Nomor 7 tentang Perbankan

Usman Bahtiar, *Assnalysis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Umum DiIndonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3 No.1 April 2003 .PP 59-74, diakses pada 23 April 2019

Wisnu Mawardi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum DiIndonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Dan Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2005, diakses pada 23 April 2019

Pandu Mahardian, *Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan Terhadap ROA Pada Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011*, dalam *repository.syekhnurjati.ac.id*, diakses pada 23 April 2019.

Daris Purba, *Pengaruh Kecukupan modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat indonesia Tbk*, Skripsi:2011 dalam <http://www.slideshare.net/analisis-kecukupan-modal-likuiditas-efisiensi-terhadap-profitabilitas-bank-muamalat-indo>, diakses pada 27 April 2019.

Argo Asmoro, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank (Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2004-2007)*, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro 2010, dalam <http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf>, diakses pada 28 April 2019.

R. Arif Ginanjar, *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Universitas Widyatama2007, dalam <http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/bitstream/10364/507/4/bab2.pdf>, diakses pada 2 Mei 2019.

Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional Dan Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap*

Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia, (Skripsi tidak di publikasikan,2015), hal. 29-30

Fitria Sakinah, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009- Desember 2011*.(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2013), dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/7211/5004>, diakses pada 2 Mei 2019.

Siti fatimah, *Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal* (skripsi, 2013) , dalam repository.sb.ipb.ac.id/2635, diakses tanggal 4 Mei 2019.

Dewa Ayu Anjani dan Ni Ketut Purnawati, *Pengaruh Non Performing Loan, Likuisitas, dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal*, (universitas Udaya: jurnal, 2012), dalam <http://dglib.udu.ac.id/dokumen/download/.pdf>, diakses 4 Mei 2019.

Ni.Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Merta Sudiarta, *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal* (JurnalManajemenUnud.2013), dalam <http://dglib.uns.ac.id/dokumen/download/NTc1MjY=/pdf>, diakses tanggal 4 Mei 2019.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA CAR, NIM DAN ROA (Triwulan) Periode 2013 s/d 2017 (%)

CAR					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	12,08	17,64	14,61	12,10	12,83
TW II	12,52	16,37	14,91	12,78	12,94
TW III	12,95	14,77	13,71	12,75	11,58
TW IV	17,55	14,22	12,36	12,74	13,62
NIM					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	4,61	4,28	4,40	3,67	2,74
TW II	4,60	3,82	4,21	3,65	2,69
TW III	4,57	3,37	4,18	3,47	2,63
TW IV	4,64	3,36	4,09	3,21	2,48
ROA					
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
TW I	1,72	1,44	0,62	0,25	0,12
TW II	1,69	1,03	0,51	0,15	0,15
TW III	1,68	0,10	0,36	0,13	0,11
TW IV	1,37	0,17	0,20	0,22	0,11

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Triwulan periode 2013 s/d 2017

LAMPIRAN 2

HASIL OUTPUT SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
roa	.6326	.62789	19
car	13.7584	1.80358	19
nim	3.7995	.67419	19

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		roa	car	nim
Pearson Correlation	roa	1.000	.331	.776
	car	.331	1.000	.356
	nim	.776	.356	1.000
Sig. (1-tailed)	roa	.	.083	.000
	car	.083	.	.067
	nim	.000	.067	.
N	roa	19	19	19
	car	19	19	19
	nim	19	19	19

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nim, car ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: roa

Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.606	.557	.41793

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: roa

Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.302	2	2.151	12.314	.001 ^a
	Residual	2.795	16	.175		
	Total	7.096	18			

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: roa

Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	.818		2.856	.011
	car	.022	.058	.063	.373	.714
	nim	.702	.156	.754	4.492	.000

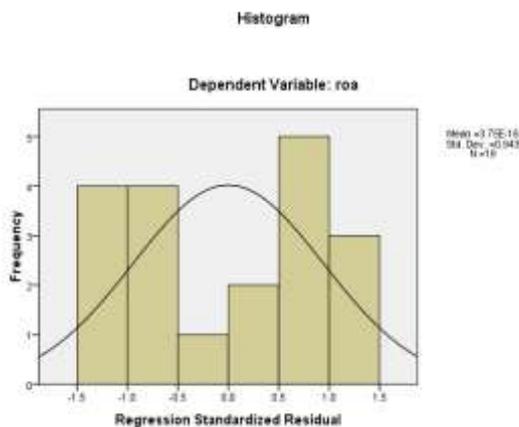
a. Dependent Variable: roa

Residuals Statistics^a

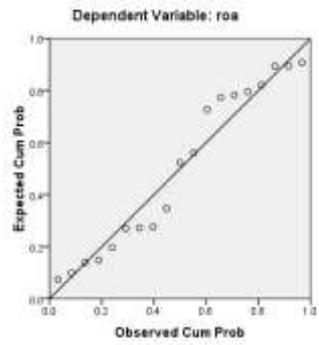
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.2362	1.3055	.6326	.48886	19
Std. Predicted Value	-1.777	1.376	.000	1.000	19
Standard Error of Predicted Value	.110	.234	.161	.041	19
Adjusted Predicted Value	-.3467	1.2760	.5998	.48567	19
Residual	-.60623	.55465	.00000	.39403	19
Std. Residual	-1.451	1.327	.000	.943	19
Stud. Residual	-1.544	1.533	.036	1.030	19
Deleted Residual	-.68718	.73981	.03278	.47194	19
Stud. Deleted Residual	-1.621	1.607	.039	1.051	19
Mahal. Distance	.295	4.704	1.895	1.440	19
Cook's Distance	.000	.261	.069	.073	19
Centered Leverage Value	.016	.261	.105	.080	19

a. Dependent Variable: roa

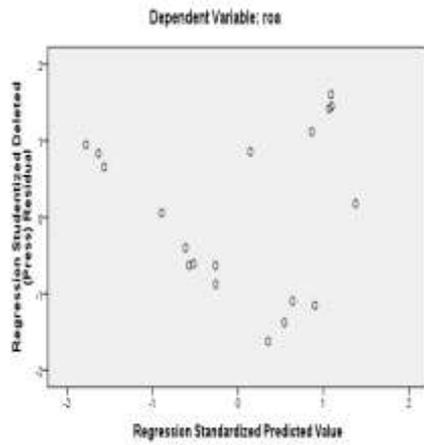
Hasil Uji Asumsi Klasik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

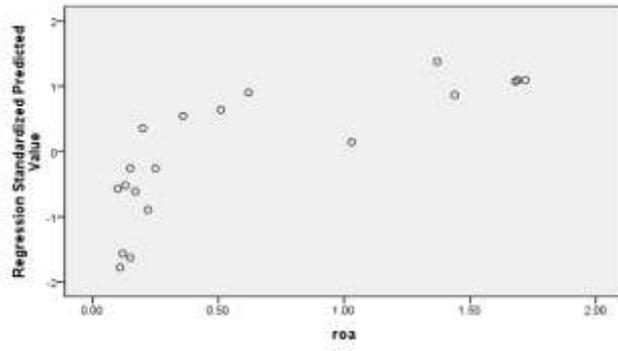


Scatterplot



Scatterplot

Dependent Variable: roa





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pada Dama Aris Kependidikan
NIM : 14631091
FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
PEMBIMBING I : Nopriadi, M.Ag
PEMBIMBING II : Filmanati, M.E
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2017

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin
- 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pada Dama Aris Kependidikan
NIM : 14631091
FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
PEMBIMBING I : Nopriadi, M.Ag
PEMBIMBING II : Filmanati, M.E
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2017

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Umat.

Pembimbing I.

NIP.

Pembimbing II.

NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	1/1/2019	Bab 1.1	<i>[Signature]</i>	
2	21/2/2019	I dan II	<i>[Signature]</i>	
3	11/5/2019	Bab II dan Bab III Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
4	5/5/2019	Bab III dan IV	<i>[Signature]</i>	
5	10/5/2019	Pembahasan Bab IV, Pembahasan Bab V dan Bab VI	<i>[Signature]</i>	
6	5/6/2019	Pembahasan Bab IV	<i>[Signature]</i>	
7	8/7/2019	Pembahasan Bab V dan Bab VI	<i>[Signature]</i>	
8	7/8/2019	Bab VI dan VII Pembahasan Bab VII dan VIII	<i>[Signature]</i>	



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
01/01/2019	- Pembahasan Pembahasan - Tolak	<i>[Signature]</i>	
10/02/2019	- Pembahasan Bab 2 dan 3 dan 4 dan 5 dan 6 dan 7 dan 8 dan 9 dan 10 dan 11 dan 12 dan 13 dan 14 dan 15 dan 16 dan 17 dan 18 dan 19 dan 20 dan 21 dan 22 dan 23 dan 24 dan 25 dan 26 dan 27 dan 28 dan 29 dan 30 dan 31 dan 32 dan 33 dan 34 dan 35 dan 36 dan 37 dan 38 dan 39 dan 40 dan 41 dan 42 dan 43 dan 44 dan 45 dan 46 dan 47 dan 48 dan 49 dan 50 dan 51 dan 52 dan 53 dan 54 dan 55 dan 56 dan 57 dan 58 dan 59 dan 60 dan 61 dan 62 dan 63 dan 64 dan 65 dan 66 dan 67 dan 68 dan 69 dan 70 dan 71 dan 72 dan 73 dan 74 dan 75 dan 76 dan 77 dan 78 dan 79 dan 80 dan 81 dan 82 dan 83 dan 84 dan 85 dan 86 dan 87 dan 88 dan 89 dan 90 dan 91 dan 92 dan 93 dan 94 dan 95 dan 96 dan 97 dan 98 dan 99 dan 100	<i>[Signature]</i>	
10/02/2019	- Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
10/03/2019	- Pembahasan perbandingan	<i>[Signature]</i>	
10/03/2019	Ace Bab I II - III	<i>[Signature]</i>	
10/05/2019	Pembahasan Bab IV	<i>[Signature]</i>	
1/7/2019	Ace Bab IV	<i>[Signature]</i>	
1/9/2019	Ace untuk pembahasan	<i>[Signature]</i>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

IAIN CURUP

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Grup, fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN curup.blogspot.com

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 164/In.34/I/PP.00.9/10/2018

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Bulan 10 Tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Hafid Diana A.K
 Prodi : Berbanking Syariah
 Judul : Pengaruh Kualitas Aktiva produktif dan Current Ratio terhadap Rentabilitas

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dian Marsela
 Calon Pmbb I : Mopnzai MA.g
 Calon Pmbb II : Fitmahwah MA.b

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. kurang pemahaman terhadap proposal
2. yang seminar harus mengenai isi proposal
3.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 4 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 - 10 2018

Moderator

[Signature]

Dian Marsela

Calon Pembimbing II

[Signature]

NIP.

Calon Pembimbing I
[Signature]
 NIP.

TABEL 4 : DISTRIBUSI t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL 7 : NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F
 Baris atas untuk 5%
 Baris bawah untuk 1%

V₁ = dk pembiasan

Penyebut	V ₂ = dk																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0						
1	161	200	216	226	230	234	237	238	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254					
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	6,366					
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,49	19,50	19,50					
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50					
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	8,53					
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,50	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	26,12					
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	5,63					
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	13,46					
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	4,36					
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	9,02					
11	5,99	5,14	4,78	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	3,67					
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	6,88					
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	3,23					
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	5,65					
15	5,32	4,48	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	2,93					
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	4,86					
17	5,12	4,28	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71					
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,05	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	4,31					
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	2,54					
20	10,04	7,56	6,65	6,08	5,71	5,46	5,29	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	3,91				
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40					
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,60					

V _i = dk Penyebut	V _i = dk pentahang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,35	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,05	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,15	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,58	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,25	2,22	2,21	2,20
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,75	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,24	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,14	2,13	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,08	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,80	2,72	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,48	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,95	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,56	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,89	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,52	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,38	2,33	2,27	2,23	2,21

V_i = dk pembilang

V = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
26	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,93	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
27	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
28	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
29	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
30	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
32	4,20	3,34	2,95	2,71	2,55	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
34	7,64	5,45	4,57	4,07	3,75	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
36	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
38	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
40	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
42	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,05	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
44	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
46	7,50	5,34	4,46	3,97	3,65	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
36	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
38	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
40	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,53	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
42	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
44	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
46	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
48	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,48	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
50	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
52	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,76
54	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
56	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,05	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
58	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
60	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72